

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Bulan: Juli 2022

No	Komoditas	Satuan	Rata-Rata Harga Mingguan
	Medium	Kg	9.000.-
1	Beras Premium	Kg	9.450.-
2	Jagung	Kg	7.000.-
3	Daging Sapi	Kg	120.000,-
4	Daging Ayam	Kg	28.250.-
5	Telur Ayam	Rak	52.500.-
6	Cabai Rawit	Kg	38.750.-
7	Cabe Merah Besar	Kg	46.250.-
8	Gula Pasir	Kg	14.000,-
9	Minyak Goreng	Kg	15.750.-
10	Bawang Merah	Kg	56.250.-
11	Bawang Putih	Kg	25.050.-

Bulan: Agustus 2022

No	Komoditas	Satuan	Rata-Rata Harga Mingguan
	Medium	Kg	9.000.-
1	Beras Premium	Kg	9.600.-
2	Jagung	Kg	7.000.-
3	Daging Sapi	Kg	120.000,-
4	Daging Ayam	Kg	32.000.-
5	Telur Ayam	Rak	44.500.-
6	Cabai Rawit	Kg	35.000.-
7	Cabe Merah Besar	Kg	33.750.-
8	Gula Pasir	Kg	14.000,-
9	Minyak Goreng	Kg	15.250.-
10	Bawang Merah	Kg	37.500.-
11	Bawang Putih	Kg	25.000.-

Bulan : September 2022

No	Komoditas	Satuan	Rata-Rata Harga Mingguan
	Medium	Kg	9.000.-
1	Beras Premium	Kg	9.400.-

2	Jagung	Kg	7.000.-
3	Daging Sapi	Kg	127.500,-
4	Daging Ayam	Kg	22.500.-
5	Telur Ayam	Rak	50.0000.-
6	Cabai Rawit	Kg	48.750.-
7	Cabe Merah Besar	Kg	41.250.-
8	Gula Pasir	Kg	14.000,-
9	Minyak Goreng	Kg	15.000.-
10	Bawang Merah	Kg	32.500.-
11	Bawang Putih	Kg	25.000.-

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Meningkatnya biaya produksi suatu komoditi/baran atau jasa
- Naiknya harga BBM
- Kemampuan daya beli masyarakat berkurang

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Menjamin ketersediaan barang / jasa atau produk tertentu yang dapat berpengaruh terhadap inflasi dengan kegiatan intensifikasi dan ekstensifikasi
- Menjaga stabilitasi ketersediaan pasokan dan stock barang/bahan.
- Melakukan kegiatan diversifikasi produk yang dapat menjaga ketersediaan barang/bahan untuk kebutuhan masyarakat.
- Meningkatkan koordinasi dan komunikasi
- Melaksanakan monitoring dan pemantauan ke pasar-pasar untuk mengetahui perkembangan harga dan ketersediaan pasokan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.
- Melakukan penetrasi harga terhadap produk atau komoditi yang berpengaruh besar terhadap terjadinya inflasi.
- Membuka akses yang seluas luasnya untuk petani dan UMKM/IKM terhadap lembaga keuangan

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Faktor iklim yang berpengaruh atau menjadi kendala dalam peningkatan produksi dan produktifitas.
- Terjadinya serangan hama atau adanya bencana alam sehingga berpengaruh terhadap gangguanl panen.
- Terjadinya spekulasi harga dan terjadinya penimbunan terhadap suatu produk/komodit

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Perluasan areal tanaman untuk komoditi pertanian yang dapat mempengaruhi terjadinya inflasi (padi, sayur-sayuran dan lain-lain).
- Menjaga ketersediaan stock barang/bahan kebutuhan pokok dengan melakukan monitoring ketersediaan stock.

Meningkatkan koordinasi dengan stakeholder yang terkait yang mempunyai tugas pokok dan fungsi terkait dengan Inflasi.

- Pengembangan UMKM/IKM yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah yang pada akhirnya meningkatkan daya beli masyarakat
- Menjalinkan kerjasama antara daerah untuk pemasaran dan penyediaan stock untuk berbagai komoditi.